

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN JARINGAN JALAN NASIONAL DI KEPULAUAN MALUKU

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.	Jaringan Jalan Lintas Pulau Ambon		
I.1.	Laha – Pokka-Durian Patah–Passo – Galala-Ambon	Arteri Primer	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan untuk melayani PKN Ambon dan mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. mengembangkan jaringan jalan untuk melayani Kawasan Andalan Seram c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan untuk menghubungkan PKN Ambon dengan Pelabuhan Ambon dan Bandar Udara Pattimura d. mengembangkan jaringan jalan yang terpadu dengan Lintas Penyeberangan Sabuk Tengah dan Lintas Penyeberangan Penghubung Sabuk e. mengembangkan jaringan jalan yang terpadu dengan Pelabuhan Ambon dan Bandar Udara Pattimura f. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan g. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangannya dibatasi h. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan i. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan

I.B.1 -2

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.2.	Passo – Tulehu – Liang	Kolektor Primer	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan untuk melayani PKN Ambon serta mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan untuk melayani Kawasan Andalan Seram c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan untuk menghubungkan PKN Ambon dengan Pelabuhan Tulehu d. mengembangkan jaringan jalan yang terpadu dengan Lintas Penyeberangan Sabuk Tengah dan Lintas Penyeberangan Penghubung Sabuk e. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung di sekitar jaringan jalan f. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangannya dibatasi g. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan h. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
II.	Jaringan Jalan Lintas Pulau Seram		
II.1.	Kairatu – Waiselan – Latu – Liang – Simpang Makariki – Waipia – Saleman – Besi – Wahai –	Kolektor Primer	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan yang melayani PKW Kairatu, PKW Wahai, dan PKW Bula serta mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Seram

I.B.1 -3

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
	Pasahari – Kobisonta – Banggoi – Bula		<ul style="list-style-type: none"> c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Pelabuhan Bula serta pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Seram Bagian Barat dan Kabupaten Maluku Tengah d. mengembangkan jaringan jalan yang terpadu dengan lintas penyeberangan antarprovinsi dan lintas penyeberangan antarGugus Pulau e. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan f. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangan ruangnya dibatasi g. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan h. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
II.2.	Simpang Makariki – Masohi – Amahai – Tamilow – Haya	Kolektor Primer	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan yang melayani PKW Masohi serta mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Seram untuk mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Pelabuhan Amahai

I.B.1 -4

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none"> d. mengembangkan jaringan jalan yang terpadu dengan lintas penyeberangan antarGugus Pulau e. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan f. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangan ruangnya dibatasi g. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan h. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
II.3.	Taniwel – Piru – Kairatu	Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan yang melayaniPKW Kairatu serta mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Seram untuk mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku c. mengembangkan jaringan jalan untuk membuka keterisolasian di Kawasan Perbatasan, kawasan tertinggal dan terisolasi, termasuk Pulau Kecil d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Seram Bagian Barat

I.B.1 -5

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none"> e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan lintas penyeberangan antarGugus Pulau f. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung di sekitar jaringan jalan g. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangannya dibatasi h. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan i. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
II.4.	Bula – Dawang – Waru	Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan yang melayaniPKW Bula serta mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Seram untuk mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku c. mengembangkan jaringan jalan untuk membuka keterisolasian di Kawasan Perbatasan, kawasan tertinggal dan terisolasi, termasuk Pulau Kecil d. mengembangkandan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Pelabuhan Bula e. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan

I.B.1 -6

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none"> f. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan jaringan jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangannya dibatasi g. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan jaringan jalan h. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
II.5.	Haya – Tehoru – Laimu – Werinama	Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan yang melayani PKW Werinama serta mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Seram untuk mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku c. mengembangkan jaringan jalan untuk membuka keterisolasian di Kawasan Perbatasan, kawasan tertinggal dan terisolasi, termasuk Pulau Kecil d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Seram Bagian Timur e. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan

I.B.1 -7

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none"> f. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangan ruangnya dibatasi g. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan jaringan jalan h. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
III.	Jaringan Jalan Lintas Pulau Buru		
III.1.	Teluk Bara – Air Buaya – Samalagi – Namlea – Marloso – Mako – Modauomohe – Namrole	Kolektor Primer	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan yang melayani PKW Namlea serta mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Buru c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Pelabuhan Namlea dan pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Buru dan Kabupaten Buru Selatan d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Lintas Penyeberangan Sabuk Tengah, lintas penyeberangan antar Gugus Pulau, dan lintas penyeberangan dalam Gugus Pulau e. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan

I.B.1 -8

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			f. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangan ruangnya dibatasi g. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan h. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
IV.	Jaringan Jalan Lintas Pulau Yamdena		
IV.1.	Saumlaki – Olilit – Aruidas – Arma – Siwahan	Kolektor Primer	a. mengembangkan jaringan jalan untuk melayaniPKSN Saumlakidan mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. mengembangkan dan meningkatkan fungsi pelayananjaringan jalan untuk melayani Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan untuk menghubungkan PKSN Saumlaki dengan Pelabuhan Saumlaki dan Bandar Udara Olilit d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Lintas Penyeberangan Sabuk Selatan, Lintas Penyeberangan Penghubung Sabuk, lintas penyeberangan antarGugus Pulau, dan lintas penyeberangan dalam Gugus Pulau e. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan

I.B.1 -9

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none"> f. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangan ruangnya dibatasi g. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan h. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
V.	Jaringan Jalan Lintas Pulau Dullah dan Pulau Kei Kecil		
V.1.	Tual – Langgur – Ibra	Kolektor Primer	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan yang melayani PKW Tual-Langgur serta mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Pelabuhan Tual d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Lintas Penyeberangan Penghubung Sabuk, lintas penyeberangan antar Gugus Pulau, dan lintas penyeberangan dalam Gugus Pulau e. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan f. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangan ruangnya dibatasi

I.B.1 -10

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none"> g. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan h. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
V.2.	Tual – Ngadi	Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan yang melayani PKW Tual-Langgur serta mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar c. mengembangkan jaringan jalan untuk membuka keterisolasian di Kawasan Perbatasan, kawasan tertinggal dan terisolasi, termasuk Pulau Kecil d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Pelabuhan Tual e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Lintas Penyeberangan Penghubung Sabuk, lintas penyeberangan antarGugus Pulau, dan lintas penyeberangan dalam Gugus Pulau f. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan g. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangannya dibatasi h. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan

I.B.1 -11

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			i. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
V.3.	Ibra – Damar	Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan yang melayani PKW Tual-Langgur serta mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar c. mengembangkan jaringan jalan untuk membuka keterisolasian di Kawasan Perbatasan, kawasan tertinggal dan terisolasi, termasuk Pulau Kecil d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Maluku Tenggara e. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan f. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangannya dibatasi g. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan h. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan

I.B.1 -12

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
VI.	Jaringan Jalan Lintas Pulau Wetar		
VI.1.	Ilwaki – Lurang	Kolektor Primer	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan untuk melayaniPKSN Ilwaki serta mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan untuk melayani Kawasan Andalan Kei-Aru-Pulau Wetar-Pulau Tanimbar c. mengembangkan dan meningkatkan fungsijaringan jalan untuk menghubungkan PKSNIlwaki dengan pelabuhan penyeberangan di Pulau Wetar pada Kabupaten Maluku Barat Daya d. mengembangkan jaringan jalan yang terpadu dengan Lintas Penyeberangan Sabuk Selatan, Lintas Penyeberangan Penghubung Sabuk, lintas penyeberangan antarprovinsi, lintas penyeberangan antarGugus Pulau, dan lintas penyeberangan dalam Gugus Pulau e. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan f. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangan ruangnya dibatasi g. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan h. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan

I.B.1 -13

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
VII.	Jaringan Jalan Lingkar Pulau Ternate		
VII.1.	Ternate – Kastelo – Pintu Besar – Ternate	Kolektor Primer	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan yang melayani PKN Ternate-Sofifi serta mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Pelabuhan Ternate dan Bandar Udara Sultan Babullah d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Lintas Penyeberangan Sabuk Utara, Lintas Penyeberangan Penghubung Sabuk, lintas penyeberangan antar Gugus Pulau, dan lintas penyeberangan dalam Gugus Pulau e. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan f. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangannya dibatasi g. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan h. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan

I.B.1 -14

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
VIII.	Jaringan Jalan Lingkar Pulau Tidore		
VIII.1	Tidore – Ome – Rumatua – Garuamelia – Tidore	Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan yang melayani PKW Tidore serta mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya c. mengembangkan jaringan jalan untuk membuka keterisolasian di kawasan tertinggal dan terisolasi, termasuk Pulau Kecil d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan pelabuhan penyeberangan di Kota Tidore Kepulauan e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan lintas penyeberangan antar Gugus Pulau dan lintas penyeberangan dalam Gugus Pulau f. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan g. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangannya dibatasi h. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan i. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan

I.B.1 -15

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
IX.	Jaringan Jalan Lintas Pulau Halmahera		
IX.1.	Lapangan Terbang – Galela – Tobelo – Podiwang – Kao – Boso – Sidangoli	Kolektor Primer	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan yang melayani PKN Ternate-Sofifi dan PKW Tobelo serta mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Pelabuhan Tobelo d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan lintas penyeberangan antarGugus Pulau e. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan f. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangannya dibatasi g. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan h. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan

I.B.1 -16

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
IX.2.	Boso – Dodinga – Sofifi – Akelamo – Payahe – Weda	Kolektor Primer	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan yang melayani PKN Ternate-Sofifi dan mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Pelabuhan Sofifi dan pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Halmahera Tengah d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan lintas penyeberangan antar Gugus Pulau dan lintas penyeberangan dalam Gugus Pulau e. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan f. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangan ruangnya dibatasi g. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan h. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan

I.B.1 -17

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
IX.3.	Dodinga – Bobaneigo	Kolektor Primer	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan untuk mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya c. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan d. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangan ruangnya dibatasi e. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan f. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
IX.4.	Weda – Mafa – Matuting – Sakela	Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan untuk mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya c. mengembangkan jaringan jalan untuk membuka keterisolasian di kawasan tertinggal dan terisolasi

I.B.1 -18

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none"> d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Pelabuhan Mafa dan pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Halmahera Tengah e. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan f. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangannya dibatasi g. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan h. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
IX.5.	Sidangoli – Jailolo	Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan untuk mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya c. mengembangkan jaringan jalan untuk membuka keterisolasian di kawasan tertinggal dan terisolasi

I.B.1 -19

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none"> d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Halmahera Barat e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan lintas penyeberangan antarGugus Pulau f. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan g. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangannya dibatasi h. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan i. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
IX.6.	Bobaneigo – Ekor – Subaim – Buli	Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan untuk mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya c. mengembangkan jaringan jalan untuk membuka keterisolasian di kawasan tertinggal dan terisolasi

I.B.1 -20

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none"> d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Halmahera Timur e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan lintas penyeberangan antarGugus Pulau f. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan g. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangannya dibatasi h. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan i. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
IX.7.	Weda – Sagea – Patani	Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan untuk mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Ternate-Tidore-Sidangoli-Sofifi-Weda dan Sekitarnya c. mengembangkan jaringan jalan untuk membuka keterisolasian di kawasan tertinggal dan terisolasi

I.B.1 -21

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none"> d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Halmahera Tengah e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Lintas Penyeberangan Sabuk Utara dan lintas penyeberangan dalamGugus Pulau f. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan g. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangan ruangnya dibatasi h. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan i. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
X.	Jaringan Jalan Lingkar Pulau Morotai		
X.1.	Daruba – Daeo – Berebere	Kolektor Primer	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan yang melayaniPKSN Daruba dan mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. mengembangkan dan meningkatkan fungsijaringan jalan yang terpadu dengan pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Pulau Morotai c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Lintas Penyeberangan Penghubung Sabuk dan lintas penyeberangan antarGugus Pulau

I.B.1 -22

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none"> d. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan e. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangannya dibatasi f. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan g. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
X.2.	Berebere – Sopi – Wayabula – Daruba	Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan yang melayaniPKSN Daruba dan mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. mengembangkan jaringan jalan untuk membuka keterisolasian di Kawasan Perbatasan dan kawasan tertinggal dan terisolasi c. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Pelabuhan Wayabula dan pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Pulau Morotai d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Lintas Penyeberangan Penghubung Sabuk dan lintas penyeberangan antarGugus Pulau e. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan

I.B.1 -23

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none"> f. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangan ruangnya dibatasi g. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan h. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
XI.	Jaringan Jalan Lintas Pulau Bacan		
XI.1.	Labuha – Babang	Kolektor Primer	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan yang melayani PKW Labuha dan mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Bacan-Halmahera Selatan c. mengembangkan jaringan jalan yang menghubungkan PKW Labuha dengan Pelabuhan Labuha dan Pelabuhan Babang d. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Pelabuhan Labuha, Pelabuhan Babang, dan pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Halmahera Selatan e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan lintas penyeberangan antar Gugus Pulau dan lintas penyeberangan dalam Gugus Pulau f. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan

I.B.1 -24

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none"> g. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangan ruangnya dibatasi h. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan
XII.	Jaringan Jalan di Pulau Kobror		
XII.1.	Dobo – Benjina – Batugoyang	Strategis Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan jaringan jalan untuk melayani PKSN Dobo serta mendorong perekonomian di Kepulauan Maluku b. meningkatkan fungsi pelayanan jaringan jalan yang melayani Kawasan Andalan Kei-Aru- Pulau Wetar- Pulau Tanimbar c. mengembangkan jaringan jalan untuk membuka keterisolasian di Kawasan Perbatasan dan kawasan tertinggal dan terisolasi d. mengembangkan jaringan jalan yang terpadu dengan Pelabuhan Dobo, Pelabuhan Batugoyang, dan pelabuhan penyeberangan di Kabupaten Kepulauan Aru e. mengembangkan dan meningkatkan fungsi jaringan jalan yang terpadu dengan Lintas Penyeberangan Sabuk Selatan, Lintas Penyeberangan Penghubung Sabuk, lintas penyeberangan antarGugus Pulau, dan lintas penyeberangan dalam Gugus Pulau f. mengendalikan pemanfaatan ruang yang berpotensi merusak fungsi Kawasan Lindung dan lahan pertanian pangan berkelanjutan di sekitar jaringan jalan

I.B.1 -25

NO.	RUAS JALAN	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
			g. memanfaatkan ruang di sepanjang sisi jalan dengan tingkat intensitas menengah dan tinggi yang kecenderungan pengembangan ruangnya dibatasi h. melarang alih fungsi lahan yang berfungsi lindung di sepanjang sisi jalan i. menetapkan garis sempadan bangunan di sisi jalan yang memenuhi ketentuan ruang pengawasan jalan

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO